

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko kedepan.

Kota Pekanbaru pada Januari 2024 mengalami inflasi sebesar 1,66%% (yoy) atau deflasi sebesar 0,19% (mtm) atau deflasi sebesar 0,19% (ytd).

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Januari 2024, antara lain: beras, mobil, Sigaret Kretek Mesin (SKM), emas perhiasan, bayam, bawang putih, Sigaret Putih Mesin (SPM), sewa rumah, gula pasir, nasi dengan lauk, dan cabai merah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, antara lain: ikan serai, telur ayam ras, bawang merah, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, ayam hidup, udang basah, sabun mandi cair, dan ikan nila.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm pada Januari 2024, antara lain: Sigaret Kretek Mesin (SKM), bayam, Sigaret Putih Mesin (SPM), jengkol, kangkung, wortel, sawi hijau, dan ketupat/lontong sayur. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, antara lain: cabai merah, ikan serai, angkutan udara, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, cabai rawit, telur ayam ras, bawang merah, dan bensin.

Kelompok makanan, minuman dan tembakau pada Januari 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 2,83%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: beras, Sigaret Kretek Mesin (SKM), bayam, bawang putih, Sigaret Putih Mesin (SPM), gula pasir dan cabai merah. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: ikan serai, telur ayam ras, bawang merah, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, ayam hidup, udang basah dan ikan nila.

Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi mtm sebesar 0,23%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, yaitu: cabai merah, ikan serai, dan ikan tongkol/ikan ambu-ambu. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu: Sigaret Kretek Mesin (SKM), bayam, Sigaret Putih Mesin (SPM), jengkol, kangkung, wortel dan sawi hijau.

Kelompok transportasi pada Januari 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 2,43%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: mobil, perbaikan ringan kendaraan, sepeda motor dan angkutan udara.

Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi mtm sebesar 0,10 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm yaitu angkutan udara dan bensin.

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada Januari 2024 mengalami inflasi sebesar 2,03%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu emas perhiasan dan serum kecantikan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu sabun mandi cair, shampo.

Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,05%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu emas perhiasan, gunting rambut anak, dan bedak.

kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada Januari 2024 mengalami inflasi sebesar 1,66%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu nasi dengan lauk, ketupat/lontong sayur, dan bakso siap santap.

Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,07%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu ketupat/lontong sayur, soto, bakso siap santap, dan mie.

Kelompok pendidikan pada Januari 2024 mengalami inflasi sebesar 1,45%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,02%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu taman kanak-kanak.

Sejumlah risiko yang membayangi inflasi Kota Pekanbaru, di antaranya: hambatan pada jalur distribusi, dan animo penyelenggaraan aktivitas politik yang mendorong konsumsi domestik.

Pada Februari 2024, inflasi Kota Pekanbaru sebesar 2,05% (yoy) atau sebesar 0,55% (mtm) atau sebesar 0,36 (ytd). Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Februari 2024, antara lain: beras, cabai merah, nasi dengan lauk, angkutan udara, mobil, Sigaret Kretek Mesin (SKM), emas perhiasan, Sigaret Putih Mesin (SPM), daging ayam ras, bawang putih, dan gula pasir. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, antara lain: bawang merah, ikan serai, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, udang basah, telur ayam ras, dan sabun mandi cair.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm pada Februari 2024, antara lain: cabai merah, nasi dengan lauk, angkutan udara, kentang, cabai rawit, dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, antara lain: bawang merah, bayam, wortel, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, saw putih/ pecay/pitsay, sawi hijau, dan kangkung.

Kelompok makanan, minuman dan tembakau pada Februari 2024 mengalami inflasi

sebesar 3,61%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: beras, cabai merah, Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Putih Mesin (SPM), daging ayam ras masing-masing, bawang putih, dan gula pasir. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: bawang merah, ikan serai, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, udang basah dan telur ayam.

Sementara kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,33%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu: cabai merah, kentang, cabai rawit dan minyak. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, yaitu: bawang merah, wortel, bayam, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, sawi putih/pecay/pitsai, sawi hijau, dan kangkung.

Kelompok transportasi pada Februari 2024 mengalami inflasi sebesar 2,96%. Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 0,38%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: angkutan udara, mobil, perbaikan ringan kendaraan, dan sepeda motor. Sementara kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi mtm sebesar 0,08%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm yaitu angkutan udara, tarif kendaraan travel dan pemeliharaan/service.

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada Februari 2024 mengalami inflasi sebesar 2,82%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu nasi dengan lauk, bakso siap santap, ketupat/lontong sayur sebesar, mie. Sementara kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu nasi dengan lauk, bakso, dan mie.

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada Februari 2024 mengalami inflasi sebesar 2,07%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu emas perhiasan, serum kecantikan, tarif gunting rambut, deodorant, pembalut wanita, bedak, dan krim wajah. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu sabun mandi cair.

Kelompok pendidikan pada Februari 2024 mengalami inflasi sebesar 1,48%. Kelompok ini pada Februari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi yoy sebesar 0,08%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan bimbingan belajar.

Sejumlah risiko yang membayangi inflasi Kota Pekabaru, di antaranya: hambatan pada jalur distribusi, dan animo penyelenggaraan aktivitas politik yang mendorong konsumsi domestik.

Pada Maret 2024 Kota Pekanbaru mengalami inflasi sebesar 2,86% (yoy), atau sebesar 0,66% (mtm), atau sebesar 1,03% (ytd), dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,21.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy pada Maret 2024, antara lain: cabai merah, beras, emas perhiasan, nasi dengan lauk, mobil, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kentang, ayam hidup, Sigaret putih Mesin (SPM), cabai rawit, daging ayam ras, bawang putih, gula pasir, dan perbaikan ringan kendaraan. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, antara lain: ikan serai, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, udang basah, ikan nila, petai, dan sabun mandi cair.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm pada Maret 2024, antara lain: cabai merah, kentang, ayam hidup, bawang merah, emas perhiasan, biaya les/privat, dan mobil. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm, antara lain: angkutan udara, kangkung, tomat, wortel, sawi hijau, sawi putih/pecay/ pitsai, dan ketimun.

kelompok makanan, minuman dan tembakau pada Maret 2024 mengalami inflasi sebesar 6,45% (yoy). Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: cabai merah, beras, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kentang, ayam hidup, Sigaret Putih Mesin (SPM), cabai rawit daging ayam ras, bawang putih, dan gula pasir. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu: ikan serai; ikan tongkol/ikan, udang basah, ikan nila dan petai.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran pada Maret 2024 mengalami inflasi sebesar 2,85%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: nasi dengan lauk, bakso, mie, dan ketupat/lontong sayur. Sementara kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,03%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu mie dan bakso siap santap.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya pada Maret 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 2,71%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: emas perhiasan, serum kecantikan, tarif gunting rambut anak, pembalut wanita, deodorant, krim wajah, dan bedak. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu sabun mandi cair dan shampo. Sementara kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan mtm sebesar 0,05%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu emas perhiasan.

Kelompok Transportasi pada Maret 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 2,31% Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: mobil, perbaikan ringan

kendaraan, angkutan udara, dan sepeda motor. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi yoy, yaitu bensin. Sementara kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi mtm sebesar 0,05%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi mtm yaitu angkutan udara. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm yaitu: mobil, perbaikan ringan kendaraan dan tarif jalan tol.

Kelompok Pendidikan pada Maret 2024 mengalami inflasi yoy sebesar 2,27 %. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi yoy, yaitu: biaya les/privat, taman kanak-kanak, sekolah menengah pertama, dan bimbingan belajar. Sementara kelompok ini pada Maret 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi mtm sebesar 0,04%. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi mtm, yaitu biaya les/privat.

Secara keseluruhan tahun 2024, inflasi Kota Pekanbaru diperkirakan terkendali dan berada pada titik tengah sasaran inflasi $2,5\% \pm 1\%$ (yoy). Sejumlah risiko masih membayangi inflasi Kota Pekanbaru, di antaranya: (i) hambatan jalur distribusi, (ii) animo penyelenggaraan aktivitas politik yang dapat mendorong konsumsi domestik, serta (iii) dampak kenaikan UMP Riau.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan I tahun 2024, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Pekanbaru, yaitu sebagai berikut :

1. Pada triwulan 1, terdapat periode Hari Raya Besar Keagamaan yaitu tahun baru, bulan ramadhan dan idul fitri yang jatuh pada bulan Maret. Kebutuhan pangan masyarakat akan lebih meningkat di banding bulan biasa.
2. Kota Pekanbaru bukan sentra produksi pangan sehingga sebagian besar pangan berasal dari luar wilayah.
3. Produksi pertanian terganggu oleh cuaca ekstrim.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Prognosa Neraca Pangan Wilayah

Penyusunan prognosa neraca pangan digunakan untuk mengetahui surplus atau defisitnya

ketersediaan pangan terhadap kebutuhan pangan. Prognosa Neraca pangan disusun setiap bulan terhadap pangan pokok dan strategis yaitu beras, minyak goreng, gula pasir, cabe merah, bawang merah, bawang putih, dan garam

2. Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan Pokok dan Strategis di Pasar Tradisional dan Ritel Modern

Pemantauan harga pangan pokok dan strategis dilakukan untuk mengetahui fluktuasi harga secara harian sebagai early warning sistem pengendalian inflasi

3. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah

Gerakan Pangan Murah (GPM) sudah dilaksanakan sebanyak 28 kali pada Triwulan 1. Gerakan Pangan Murah merupakan aksi pengendalian inflasi yang dilakukan Dinas Ketahanan Pangan Kota Pekanbaru serta Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru, bekerja sama dengan para pelaku usaha pangan untuk menyediakan pangan pokok dan strategis bagi masyarakat dengan harga terjangkau sehingga membantu akses pangannya

4. Optimalisasi Mobil Pak Iwan (Mobil Pangan Tuntaskan Inflasi dan Rawan Pangan).
5. Perkuat Logistik Pangan dengan Kios Pangan Puan Berseri yang buka setiap hari kerja dengan menyediakan pangan pokok dan strategis .
6. Sosialisasi dan Edukasi terkait ketersediaan dan harga pangan melalui radio dan media sosial setiap hari
7. Pengelolaan Lahan Sicantig dengan produksi pangan secara beragam yaitu mulai dari tanaman buah/sayur, umbi-umbian, kacang-kacangan, hewan ternak dan ikan.
8. Pencanaan Program Pekanbaru Bertani yang bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi komoditi pertanian seperti cabai, bawang merah dan sayuran.
9. Melaksanakan Gerakan tanaman (GERTAM) cabai dan bawang merah di sejumlah wilayah Kota Pekanbaru.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perlunya meneruskan Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah bagi masyarakat mampu menyediakan pangan bagi masyarakat dengan harga yang terjangkau dan membantu masyarakat mencukupi kebutuhan pangannya
2. Meneruskan Kegiatan Pekan Pangan Madani (PPM) dan Optimalisasi kios Puan Berseri mampu menyediakan pangan pokok/strategis dan pangan segar maupun olahan untuk masyarakat dengan harga di bawah pasar
3. Meneruskan kegiatan gerakan menanam di beberapa KWT Kota Pekanbaru dengan memanfaatkan lahan pekarangan.
4. Meneruskan komunikasi efektif terkait gerakan konsumsi pangan lokal untuk mengurangi ketergantungan pangan impor pangan luar wilayah.
5. Pelaksanaan Program Pekanbaru Bertani sudah mulai berjalan, pada triwulan I tahun 2024 ini telah dilakukan CPCL untuk bantuan bibit cabai, alat mesin pertanian dan sarana prasarana produksi lainnya.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Pemanfaatan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA) yang telah disusun oleh Dinas Ketahanan Pangan untuk intervensi wilayah yang rentan rawan pangan
2. Penguatan logistik pangan dengan Kios pangan Puan Berseri dan Mobil Pak Iwan (Mobil Pangan Tuntaskan Inflasi dan Kerawanan Pangan)
3. Pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk tanaman pangan sehingga mampu mengurangi beban pengeluaran pangan rumahtangga
4. Gerakan Konsumsi Pangan Lokal dengan semboyan kenyang tidak harus nasi dan pemanfaatan snack pangan lokal pada acara rapat, seminar yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru serta edaran penggunaan pangan lokal ke Hotel/Restoran/Catering (Horeka)
5. Pemantauan harga dan pasokan serta penyusunan neraca pangan wilayah sebagai early warning sistem.
6. Melaksanakan pelatihan tentang teknis budidaya tanaman cabai, bawang merah bagi petani dan Masyarakat sebagai Upaya peningkatan produksi cabai dan bawang merah di Kota Pekanbaru